

## ABSTRACT

Tri Suko Bambang Wiyono. 2006. *Motivation, Learning Strategy, and Learning Achievement of the Students at Depok 2 State Vocational School (SMK Negeri 2, Depok), Sleman*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University

The objectives of this research were to find out: (1) the relationship of students' achievement motivation and English learning strategy with their English learning achievement; (2) the relationship of achievement motivation with their English learning strategy; (3) the relationship of achievement motivation with their English learning achievement; and (4) the relationship of English learning strategy with their English learning achievement. In addition, the research was also to acquire preliminary description and interpretation about students' learning experience of their motivation and learning strategy application.

The population of this research was the second year students of Depok 2 State Vocational School (*SMK Negeri 2, Depok*), Sleman in the Academic Year of 2006/2007. The population of this study consisted of 190 students. The sampling technique of this research was random sampling. The result of the tossing was the class of Network Computer Technician Program (*Teknik Komputer Jaringan*). The instruments used in this study were a questionnaire, score documents and interviews. The technique of analysis used in this study was statistical in nature using Multiple Regression Analysis and Product Moment Analysis.

The results of the data analysis showed that: (1) there was a correlation of the students' achievement motivation and English learning strategy with their English learning achievement ( $0.843 > 0.361$ , at the significant level of 5%). This agrees with the result of interview with a student who had a high English learning achievement, a high achievement motivation, and a high learning strategy; (2) there was not a correlation of students' achievement motivation with their English learning strategies ( $0.156 < 0.361$ , at the significance level 5%). This goes along with the result of interview with a student who had a high achievement motivation scores and a medium English learning strategy scores. She said that she liked learning English and was aware that English was needed to learn in the global era but she could not use appropriate English learning strategies; (3) there was not a correlation of students' achievement motivation with English learning achievement ( $0.350 < 0.361$ , at the significance 5%). The finding was therefore the same as the result of interview with a student who had a high achievement motivation scores, but a low English learning achievement. He said that learning English was not only for getting a good achievement but for better communication in English; and (4) there was a correlation of students' English learning strategy with English learning achievement ( $0.703 > 0.361$ , at significance 5%).

To summarize, it was confirmed that achievement motivation and learning strategy were simultaneously and positively correlated with learning achievement, and so was learning strategy alone with learning achievement. On the other hand, it was somewhat controversial in that achievement motivation was not correlated either with learning strategy or learning achievement.

## ABSTRAK

Tri Suko Bambang Wiyono. 2006. *Motivasi, Strategi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Depok, Sleman*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Paska Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan strategi belajar bahasa Inggris dengan prestasi belajar bahasa Inggris; (2) apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan strategi belajar bahasa Inggris; (3) apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar bahasa Inggris; dan (4) apakah terdapat hubungan antara strategi belajar bahasa Inggris dengan prestasi belajar bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan interpretasi awal tentang pengalaman belajar siswa mengenai aplikasi motivasi dan strategi belajar mereka.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas dua SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2006/2007 yang berjumlah 190 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Hasil undian jatuh pada kelas Teknik Komputer Jaringan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dokumen nilai dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Multiple Regression Analysis dan Product Moment Analysis*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dan strategi belajar bahasa Inggris dengan prestasi belajar bahasa Inggris ( $0.843 > 0.361$ , pada tingkat signifikansi 5%). Hal ini sama dengan hasil wawancara dengan seorang siswa yang memiliki prestasi belajar bahasa Inggris, motivasi berprestasi, dan strategi belajar yang tinggi. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan menggunakan strategi belajar bahasa Inggris yang cocok, siswa akan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi; (2) tidak terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dengan strategi belajar bahasa Inggris ( $0.156 > 0.36$ , pada taraf signifikansi 0,05). Hasil ini diperkuat oleh wawancara dengan seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, namun strategi belajarnya sedang. Siswa menyukai belajar bahasa Inggris dan sadar bahwa bahasa Inggris diperlukan di era global seperti saat ini, akan tetapi dia tidak menggunakan strategi belajar bahasa Inggris dengan baik; (3) tidak terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa ( $0.350 < 0.36$ , pada taraf signifikansi 0,05). Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara dengan seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, namun prestasi belajar bahasa Inggris yang rendah. Siswa tersebut beranggapan bahwa belajar bahasa Inggris tidak hanya untuk mendapat nilai bagus, tetapi untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris; dan (4) terdapat korelasi antara strategi belajar bahasa Inggris dengan prestasi belajar bahasa Inggris ( $0.703 > 0.361$ , pada taraf signifikansi 0,05).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan strategi belajar secara bersama-sama berkorelasi positive dengan prestasi belajar, dan strategi belajar secara mandiri juga berkorelasi positif dengan prestasi belajar. Dilain pihak, terdapat temuan yang kontroversi dimana motivasi berprestasi tidak berkorelasi baik dengan strategi belajar maupun dengan prestasi belajar.